

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka (data kuantitatif) dan dilakukan analisis menggunakan analisis statistik (metode kuantitatif).¹ Penelitian korelasional yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi tipe *Role playing* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri Satu Atap Namae Kecamatan Waesala Seram Bagian Barat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 oktober sampai tanggal 11 november.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri Satu Atap Namae Kecamatan Waesala Seram Bagian Barat.

¹Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.VIII; Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 9.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap tentang apa yang akan diteliti. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Namae sebanyak 26 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Olehnya itu, yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Namae Kecamatan Waesala Seram Bagian Barat dengan jumlah 26 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau tentang apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah strategi *Role playing* (variabel X). Indikator yang dapat digunakan untuk menilai ketertarikan siswa pada strategi pembelajaran *Role playing* adalah: motivasi siswa dalam belajar, kesenangan siswa dalam belajar, keaktifan siswa, minat belajar siswa,

keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar.

2. Variabel terikat (*dependent variable*), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, dengan indikator nilai tes hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup yang mengacu pada PAP (Penilaian Acuan Patokan).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri atas 3 tahap, yakni Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Penyusunan Hasil Penelitian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal menyangkut pelaksanaan penelitian, diantaranya menyiapkan Silabus, RPP, lembar observasi, angket dan soal tes.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *role playing* pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Namae, dengan mengacu pada langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut.

3. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Pada tahap penyusunan hasil penelitian ini, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data penelitian yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi,

hasil tes dan angket. Pada tahap ini pula peneliti mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi dan lain sebagainya, untuk mendukung data temuan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Soal Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.² Dalam penelitian ini, tes akan dilaksanakan setelah melakukan proses belajar mengajar dengan strategi pada konsep pencernaan makanan. Bahan untuk tes belajar dirancang oleh peneliti. Nilai hasil tes siswa kemudian dijadikan sebagai nilai untuk variabel Y (Hasil belajar siswa).

2. Lembar Observasi Siswa dan Guru

Pengambilan data dengan observasi terhadap siswa dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat dilihat tingkat partisipasi siswa, respons siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa. Observasi juga dilakukan terhadap guru untuk mengamati aspek keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *role playing*.

3. Lembar Angket

²Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 53.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan responden memilih jawaban yang disediakan atau mengisi angket yang diberikan. Angket yang digunakan dibagikan kepada 26 siswa pada kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Namae Kecamatan Waesala Seram Bagian Barat. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui respons dan kecenderungan siswa pada strategi pembelajaran *role playing* yang diterapkan. Nilai yang diperoleh siswa setelah mengisi angket akan dijadikan sebagai nilai Variabel X (Strategi Tipe *Role playing*) dalam menyusun hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara statistik (kuantitatif) yakni sebagai berikut:

Dalam angket penelitian ini ada 10 item pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh nilai dari variabel X (Strategi *Role playing*). Nilai untuk angket akan diperoleh dengan menggunakan skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut:

| | |
|---------------------|----------|
| Sangat Senang | = skor 4 |
| Senang | = skor 3 |
| Tidak Senang | = skor 2 |
| Sangat Tidak Senang | = skor 1 |

Berdasarkan skala Likert di atas, dapat diketahui bahwa item dengan skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Skor tertinggi 4 kemudian dikalikan dengan jumlah soal angket yakni 10, sehingga diperoleh skor maksimal adalah 40.

$$\text{Skor Total} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Soal}$$

$$= 4 \times 10 = 40$$

Skor yang diperoleh setiap siswa (responden) kemudian dijumlahkan dan dihitung nilainya dengan formulasi berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil perhitungan nilai di atas kemudian dikonsultasikan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri Satu Atap Namae sebagai berikut:

Tabel 3.1. Penilaian Acuan Patokan (PAP).³

| No. | Interval Nilai | Frekuensi | Persentase | Kualifikasi |
|-----|----------------|-----------|------------|-------------|
| 1. | 86 – 100 | - | - | Sangat Baik |
| 2. | 76 – 85 | - | - | Baik |
| 3. | 65 – 75 | - | - | Cukup |
| 4. | < 65 | - | - | Gagal |

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri Satu Atap Namae Kecamatan Waesala Seram Bagian Barat, maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (r):⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

³Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 55.

⁴Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 4.

- r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y
- $\sum x$: Jumlah x
- $\sum y$: Jumlah y
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian tiap skor dari x dan y
- n : Banyaknya subjek.

Selanjutnya nilai r tersebut diinterpretasikan berdasarkan pedoman nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2. Interpretasi Nilai “r”

| Besar nilai r | Interpretasi |
|-------------------|--|
| 0,00 sampai 0,199 | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y). |
| 0,20 sampai 0,399 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori rendah. |
| 0,40 sampai 0,599 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang |
| 0,60 sampai 0,799 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori kuat atau tinggi. |
| 0,80 sampai 1,000 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi. |

Untuk menguji hipotesis, digunakan kriteria pengujian berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk menghitung derajat kebebasan (db), maka digunakan rumus

$$db = N - nr$$

Dimana:

db = Derajat kebebasan

N = Banyaknya sampel

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Pengujian hipotesis mengacu pada hasil nilai r diinterpretasikan terhadap angka indeks prestasi nilai r dengan jalan dikonsultasikan pada tabel nilai r dengan db = n-2, dengan kriteria pengujian hipotesis adalah; jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka H_a diterima, dan jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka H_a ditolak.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi dengan hasil belajar siswa digunakan rumus koefisien determinasi berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Kontribusi Faktor Lain, digunakan rumus:

$$FL = 100\% - (r^2 \times 100 \%).$$

Dimana :

D : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi